

Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah

RITA WIYATI; NENENG SALMIAH; AFRED SUCI

Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso No.KM. 8, Umban Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru, Riau 28266
E-mail : ritawiyati@unilak.ac.id

Submit: 12 Mei 2023

Review: 10 Juni 2023

Publish: 26 Juli 2023

*) Korespondensi

Abstract: This study aims to determine the effect of providing people's business loans on the business income of BRK Syariah customers in Pekanbaru City. Data sources with primary and secondary data, for data analysis used are quantitative data. The data analysis technique used is quantitative descriptive. The results of this study are shown by a regression equation model to estimate the level of customer business income influenced by the provision of Kredit Usaha Rakyat with the result $Y = 1.355 + 0.913X$. To test the effect that the People's Business Credit (KUR) has a significant and positive influence on the Business Income of Customers of Bank Riau Kepri Syariah Main Branch Pekanbaru, evidenced by the value of $t_{count} = 7.836 > t_{table} = 2.201$. The output results also showed a significant People's Business Credit (X) value of $0.618 > 0.005$ then H_0 was rejected and H_a was accepted. This means that there is a positive and significant influence of People's Business Lending (X) on Customer Business Income (Y). The Adjusted R Square result is 0.579 or 57.9%. This means that the independent variable (People's Business Credit) has an influence on the dependent variable (Customer Business Income) by 57.9%, while the rest (42.1%) is influenced by other variables outside this study

Keywords: *Business income, People's Business Credit*

Bank Indonesia memproyeksikan industri perbankan syariah beberapa tahun terakhir ini mengalami pertumbuhan yang stabil dengan memiliki pangsa pasar sebesar 15 persen pada tahun 2022. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga memprediksikan pertumbuhan perbankan syariah rata-rata 40,5 persen pertahun. Pertumbuhan ini lebih cepat dua kali lebih cepat dibandingkan pertumbuhan bank konvensional. Bank syariah adalah suatu lembaga yang berfungsi menghimpun dana untuk disalurkan kepada orang atau lembaga yang membutuhkannya dengan sistem tanpa bunga. Bank syariah didirikan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, maka bank syariah lebih mempromosikan suatu konsep transaksi perbankan yang bebas dari riba.

Berdasarkan Undang – Undang No 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 68 mengultimatum kepada bank konvensional yang memiliki unit usaha

syariah (UUS) untuk segera memisahkan UUS dari induknya paling lambat tahun 2023. Bank milik pemerintah daerah yang dikonversi ke syariah tentunya memiliki prioritas dalam mengembangkan sayapnya di dunia perbankan, salah satu bank daerah yang dikonversi adalah Bank Riau Kepri Syariah atau disingkat BRK Syariah, bank ini memiliki slogan “Berkah untuk Semua”. Harapannya dapat sebagai motor penggerak pemicu sekaligus sebagai pemacu ekosistem syariah di wilayah Riau Kepri, terutama dalam mendukung potensi ekonomi lokal atau tempatan. Pada periode tahun 2021-2022, Bank Riau Kepri Syariah mendapat peringkat pertama dalam hal pelayanan nasabah, yang dipublish oleh majalah infobank per 1 Juli 2022.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan sebuah pemberian modal kerja dan investasi yang difasilitasi penjaminan dalam peningkatan usaha produktif, dimana produk ini diperuntukkan kepada

usaha mikro kecil dan menengah yang ingin mengembangkan usaha. Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengembangkan sektor produktif, khususnya dengan membantu para pelaku usaha untuk memperoleh pembiayaan melalui program pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).

KUR juga berlaku diBRK Syariah dengan menawarkan berbagai produk pinjaman baik untuk individu, usaha ataupun perusahaan. BRK Syariah memberikan fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi usaha Mikro, kecil, dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafon diatas Rp. 100 juta sampai dengan Rp. 500. Juta

Pada tahun 2022 perekonomian sudah mulai berangsur pulih terutama bagi usaha mikro kecil menengah tetap ingin eksis menjalankan usahanya, tentu dengan adanya penyaluran dana KUR diharapkan oleh BRK Syariah para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya agar lebih maju.

Bank secara sederhana dalam buku manajemen perbankan dapat dikatakan sebagai “Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”. Sedangkan pengertian lembaga keuangan adalah “Setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan di mana kegiatannya baik hanya menghimpun dana, atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya menghimpun dana dan menyalurkan dana (Kasmir: 2010).

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat umum dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor. 9/7/PBI/2007, Bank Umum dapat didefinisikan sebagai bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara

konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Pengertian bank menurut Undang-undang RI nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak, hal tersebut ditegaskan dalam Pasal 4 Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip islam. Prinsip Syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan kemaslahatan universalime serta tidak mengandung riba sebagaimana yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia . Perlu diketahui bahwa secara umum terdapat dua bentuk usaha dari bank syariah itu sendiri, pertama adalah bank umum syariah, kedua adalah bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). Kedua jenis usaha bank syariah tersebut memiliki fungsi dasar yang sama dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Namun ada perbedaan dalam sistem operasi yang ditawarkan kepada nasabah. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga penyalur dana, bank syariah perlu perhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan analisis kelayakan pembiayaan yang terdiri atas pendekatan analisis pembiayaan, penerapan prinsip analisis pembiayaan dan kebijakan dalam penentuan pembiayaan.

KUR adalah skema pembiayaan atau kredit modal kerja atau investasi yang khusus diperuntukkan bagi usaha mikro kecil menengah dibidang usaha produktif yang usahanya layak namun mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan persyaratan yang ditetapkan perbankan. Dimana KUR merupakan kredit modal kerja dan atau investasi kepada debitur individu atau perorangan, badan usaha dan kelompok usaha yang produktif dan layak, belum memiliki agunan. Berdirinya Bank Syariah di Indonesia dengan harapan segala bentuk praktek yang dilakukan oleh bank harus sesuai dengan syarat islam yang berlandaskan Al-Quran dan Al-Hadist yang segala bentuk kegiatan dan transaksi tidak ada unsur riba didalamnya.

Kebijakan mengenai KUR diatur oleh PERMENKO NO. 11 TAHUN 2017 dengan ketentuan umum mengenai KUR dimana penerima KUR merupakan individu atau perorangan baik sendiri-sendiri maupun kelompok usaha atau badan usaha yang melakukan usaha yang produktif.

Ada tiga skema pinjaman lunak KUR BRK Syariah KUR Kecil yakni memberikan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi usaha mikro, kecil dan menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafon diatas Rp.100 juta sampai dengan Rp. 500 juta. BRK KUR Mikro berupa pinjaman untuk usaha dengan memberikan fasilitas pembiayaan yang diperuntukkan bagi UMKM untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafon diatas Ro 10 juta sampai dengan Rp. 100 juta. BRK KUR Super Mikro berupa produk pembiayaan lain yang disediakan oleh BRK Syariah, yakni KUR Super dengan plafon sampai dengan Rp. 10 juta. Pembiayaan KUR merupakan pembiayaan yang diberikan kepada usaha produktif, perorangan/kelompok/badan yang layak namun tidak memiliki agunan yang cukup persyaratan khususnya debitur tidak sedang menikmati fasilitas pembiayaan/kredit produktif dibank lain.

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dan turut serta membentuk produk nasional. Unsur- unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, meliputi : Pendapatan hasil produksi barang atau jasa, imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain, Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan. Adapun Sumber –sumber pendapatan , meliputi : penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalti dan deviden.

Hasil penelitian (Dia Oktavia sari, 2017) dengan judul” Pengaruh pemberian pembiayaan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah Bank BTN Syariah Palembang” dengan hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh variabel bebas (pembiayaan modal kerja) terhadap variabel terikat (peningkatan pendapatan usaha nasabah) berdasarkan Adjusted R Square sebesar 41% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor yang lain. Hasil penelitian (Adipati, 2018) “Pengaruh bantuan kredit Usaha Rakyat terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (studi pada 5 UMKM di Kota Makasar)”, Hasil penelitian menunjukkan penyaluran KUR berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya pendapatan 5 UMKM di Kota Makasar.

METODE

Penelitian dilakukan kepada nasabah yang mengambil Kredit Usaha Rakyat (KUR) di KCU BRK Syariah Pekanbaru. Populasi merupakan keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pinjaman KUR pada di BRK

Syariah KCU Pekanbaru yang berjumlah 207 nasabah. Adapun Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini cukup besar, karena keterbatasan dana serta waktu, maka sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin. Pengambilan sampel dengan google form disebarikan bagi nasabah yang melakukan pembiayaan dengan produk Kredit Usaha Rakyat. Adapun Teknik Pengumpulan Data dengan menyebarkan Kuisisioner melalui googleform dan dengan dokumentasi. Adapun Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (scoring). Data kuantitatif tersebut meliputi data jawaban nasabah yang diperoleh dari hasil kuisisioner yang telah diolah, guna menganalisis pengaruh Pemberian KUR terhadap Pendapatan nasabah BRK Syariah KCU Pekanbaru. Metode yang digunakan untuk mengambil data yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Adapun responden yang akan mengisi kuisisioner adalah nasabah yang melakukan pinjaman KUR di BRK Syariah KCU Pekanbaru. Analisis data dengan Uji Koefisien Regresi (uji t) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

HASIL

Berdasarkan karakteristik responden meliputi: Jenis kelamin, dengan hasil penelitian berimbang antara nasabah laki laki sebanyak 23 dan perempuan sebanyak 22. Sedangkan umur responden dominan umur 35- 39 tahun, untuk pendapatan responden rata rata dipenghasilan 4 juta rupiah. Berdasarkan Hasil analisis Uji Regresi Linier Sederhana yaitu mengetahui pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Y) pada Bank Riau Kepri Syariah Kantor Cabang Utama Pekanbaru bahwa persamaan regresinya adalah $Y = 1,355 + 0,913X$. Artinya Bila pendapatan nasabah tanpa pemberian KUR ($X=0$), maka diperkirakan pendapatan nasabah sebesar Rp. 1,355. Sedangkan bila ada pemberian KUR sebesar

1 satuan (1 rupiah), maka diperkirakan nasabah akan mampu menghasilkan pendapatan sebesar $1,355 + 0,913 (1) = 2,265$ atau (2,265 rupiah), dan koefisien regresi $b = 0,913$ mengindikasikan besaran penambahan tingkat pendapatan untuk setiap pertambahan pemberian KUR. Begitu juga jika ada penurunan terhadap Pemberian kredit Usaha Rakyat (X) akan menurunkan Pendapatan Usaha Nasabah (Y).

Untuk Uji t (Parsial) bertujuan untuk mengetahui apakah variable Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) secara Individu (parsial) berpengaruh terhadap variable Pendapatan Usaha Nasabah (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 7,836 > t_{tabel} = 2,201$ maka dapat dijelaskan variable Pemberian kredit Usaha Rakyat (X) berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah (Y). Hasil output juga menunjukkan nilai Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) signifikan $0,618 > 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti ada pengaruh positif dan signifikan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Y). Hasil Uji Adjusted R Square bernilai sebesar 0,579 atau 57,9%. Hal ini berarti variabel bebas (Pemberian Kredit Usaha Rakyat) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Pendapatan Usaha Nasabah) adalah sebesar 57,9%, sedangkan sisanya ($100\% - 57,9\% = 42,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari tabel Deskriptive statistic dapat dianalisis: bahwa dengan jumlah responden yang menjadi sampel sebanyak 45 nasabah dan rata rata penerimaan Kredit Usaha Rakyat sebesar Rp.23.02 dengan standar deviasi Rp.2.676. Dengan standar deviasi sebesar Rp. 2.676 artinya: jika dihubungkan dengan rata rata penerimaan Kredit Usaha Rakyat sebesar Rp.23.02/ nasabah maka penerimaan Kredit Usaha Rakyat akan berkisar antara Rp. 23.02 \pm Rp.2.676, dengan tingkat pendapatan

Nasabah rata-rata Rp.22.38.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa pemberian kredit usaha rakyat berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah, artinya setiap penambahan skor pemberian kredit usaha rakyat akan meningkatkan pendapatan usaha nasabah. Jika ada penurunan terhadap pemberian kredit usaha rakyat akan menurunkan pendapatan usaha nasabah.

Berdasarkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,579 atau 57,9 % . Hal ini berarti variabel bebas (Pemberian Kredit Usaha Rakyat) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Pendapatan Usaha Nasabah) sebesar 57,9 % , sedangkan sisanya ($100\% - 57,9\% = 42,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Variabel lain diantaranya bisa berupa factor bagi hasil dari kegiatan usaha, pengaruh hubungan sanak family, jaminan kredit, pelayanan dari pihak bank, plafon pemberian kredit usaha dan lain lain

Hasil penelitian ini didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Annisa Kurniati dkk (jurnal Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhamadiyah Purworejo , volume 2 no 3, tahun 2013) dengan judul artikelnya : pengaruh modal kerja terhadap pendapatan pengrajin industry kecil tempe di kecamatan Kajoran kabupaten Magelang dengan hasil penelitiannya adalah secara parsial bahwa variabel pembiayaan modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi pemberian pembiayaan ,modal kerja maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha nasabah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Fitria Hernanik dengan judul Pengaruh Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), bahwa berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa KUR berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah. Hal ini dapat dilihat dari uji t hitung $>$ t tabel ($5,451 > 2,04841$) dan signifikan, koefisien angka R sebesar 0,758. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan

yang tinggi sebesar 51,5 % sisanya 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Ada perbedaan hasil penelitian ini dengan hasil penelitian Nely Supeni di jurnal Agribest Vol 2 No 01, Maret 2018, dengan judul : Pengaruh Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kabupaten Jember, Hasil analisis jurnal ini adalah dengan debitur UMKM di BPR sebelum dan sesudah program KUR sebesar 0,201 yang berarti lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sedangkan hasil keputusan yang diterima adalah H_0 . Tidak ada pengaruh signifikan terhadap jumlah debitur UMKM di BPR sebelum dan sesudah program KUR.

SIMPULAN

Dari hasil regresi sederhana yang ditunjukkan oleh model persamaan regresi untuk memperkirakan tingkat pendapatan usaha nasabah yang dipengaruhi oleh Pemberian Kredit Usaha Rakyat adalah $Y = 1,355 + 0,913X$. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah cabang Utama Pekanbaru, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 7,836 > t_{tabel} = 2,201$. Maka dapat dijelaskan variable Pemberian kredit Usaha Rakyat (X) berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Bank Riau Kepri Syariah (Y) . Hasil output juga menunjukkan nilai Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) signifikan $0,618 > 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima . Berarti ada pengaruh positif dan signifikan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (X) terhadap Pendapatan Usaha Nasabah (Y).

DAFTAR RUJUKAN

- Antonio, Syafi'I (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

Jakarta : PT.Rineka Cipta.

Baridwan, Zaki. (2011). *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah- Masalah Khusus Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.

Firdaus, Muhammad. (2011). *Ekonomertika : Suatu Pendekatan Aplikatif*.

Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Ghozali, Imam. (2011) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*,

Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ismail, (2010) *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Surabaya: Kencana.

Kara, Muslimin. (2013) *Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar*. Program Studi Ekonomi Islam UIN Alauddin Makassar. Jurnal Vol XLVII

Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nizar, Muhammad. (2016) *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMKM*. Universitas Tridinanti Palembang. Jurnal Vol III.

Pebrica Mayasari, Rosalina. (2014). *Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*. Universitas Tridinanti Palembang. Jurnal Vol III.

Rivai, Veithzal, et.al. (2013). *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Rajawali.